

Volume 7, 2010

ISSN 0216-6739

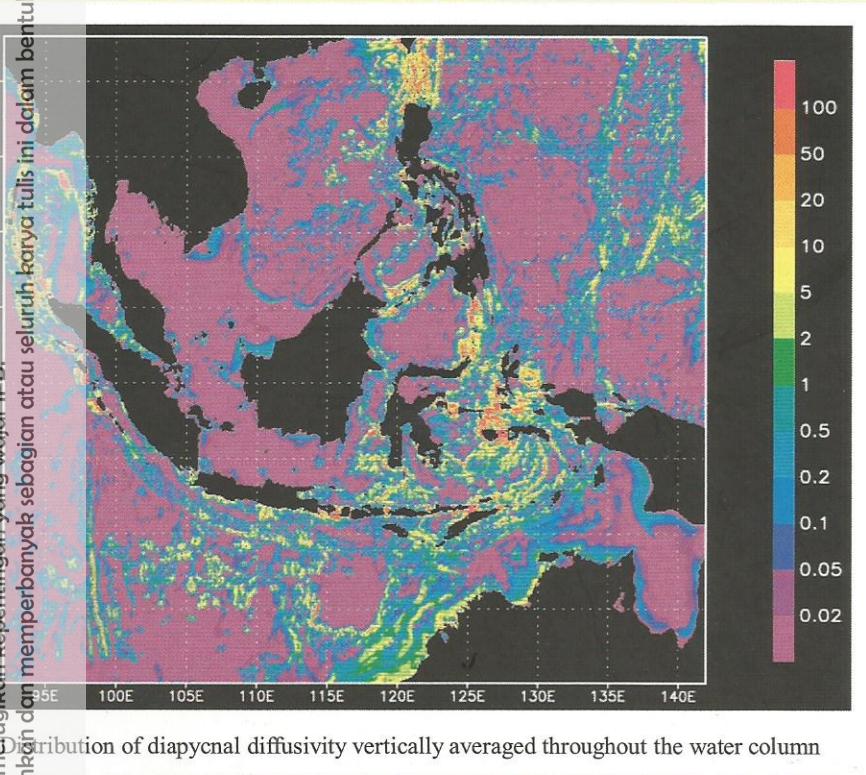
No. 132/Akred-LIPI/P2MBI/06/2008



International Journal of Remote Sensing and Earth Sciences

1. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Published by
International Society of Remote Sensing and Earth Sciences
(IReSES)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan karya ilmiah, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Editorial Committee Members
INTERNATIONAL JOURNAL OF
REMOTE SENSING AND EARTH SCIENCES

Volume 7 2010

ISSN 0216-6739

No. 132/Akred-LIPI/P2MBI/06/2008



Dr. Orbita Roswintiarti
Dr. Takahiro Osawa
Dr. Bisman Nababan
Dr. Ivonne M. Radjawane
Dr. Jonson L. Gaol
Dr. Nining Sari Ningsih
Dr. Richardus Kaswadji
Dr. Bambang Trisakti

Prof. Bonar Pasaribu
Dr. John Pariwono
Dr. Mutiara R. Putri
Dr. Vincentius Siregar
Dr. Susanna
Dr. Ketut Wikantika

Elly Kuntjahyowati
Wawan K. Harsanugraha
Fira Marfira
Noer Laela Sari
Nanin Anggraini

IJReSES Secretariat

1. Cooperation and Public Relation Bureau

National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN)

Jl. Persil No.1, Rawamangun, JAKARTA 13220, INDONESIA

Telp. (+62-21) 4892802 Fax. (+62 21) 47882726

pukasi.lapan@gmail.com

ijreses_secretariat@yahoo.com

2. Department of Marine Science and Technology

Bogor Agricultural University (IPB)

Kampus FPIK IPB Darmaga

Bogor 16680, Indonesia

Tlp/Fax. (+62 251) 8623644

itkipb@ipb.ac.id

Published by:

International Society of Remote Sensing and Earth Sciences
(IRe SES)

**INTERNATIONAL JOURNAL OF
REMOTE SENSING AND EARTH SCIENCES**
Volume 7, 2010
ISSN 0216-6739
No. 132/Akred-LIPI/P2MBI/06/2008

Contents

Message from President and Vice President of IReSES.....	iii
Editorial Committee Preface.....	iv
Editorial Committee Members.....	v
Geostatistical Test Using Least Square Adjustment Computation to Obtain the Reduction Parameter for DSM to DEM Conversion. <i>Atriyon Julzarika.....</i>	1
Utilization of IKONOS Image and SRTM as Alternative Control Point Reference for ALOS DEM <i>Bambang Trisakti, Gathot Winarso and Atriyon Julzarika.....</i>	12
Estimation of Data Memory Capacity for Circularly Polarized Synthetic Aperture Radar Onboard Unmanned Aerial Vehicle Platform. <i>Rizki Akbar, J.T. Sri Sumantyo, V.C. Koo and K. Kuzel.....</i>	24
Modification of Input Images for Improving the Accuracy of Rice Field Classification Using MODIS Data. <i>I Wayan Nuarsa, Fumihiko Nishio and Chiharu Hongo.....</i>	36
Estimation of Tidal Energy Dissipation and Diapycnal Diffusivity in the Indonesian Seas. <i>I Wayan Gede Astawa Karang, Fumihiko Nishio and Takahiro Osawa</i>	53
Remote Sensing and GIS Techniques for Urban Growth Monitoring of Basarah city. <i>Saleh A.H. Saleh</i>	73
Estimation of Gross Primary Production Using Satellite Data and GIS in Urban Area, Denpasar <i>A.R. Istiyakur, Takahiro Osawa and I.W.S. Adnyana</i>	84
Application of Seismic Data Processing for Seabed Imaging <i>Hendra A. Manik and Susilo Hadi</i>	96
II-Undang-Undang Hak Cipta Dilindungi 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin. a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan b. Pengutipan tidak merugikan sebagian atau seluruh hak cipta. 2. Dilarang mengutip dan mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.	101
Members of IReSES Society	108
IReSES Information for Contributors	112
Acknowledgements	115

Published by:
**International Society of Remote Sensing and Earth Sciences
(IReSES)**

Hak Cipta Dilindungi
 Undang-Undang
 IReSES
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 b. Pengutipan tidak merugikan sebagian atau seluruh hak cipta.
 2. Dilarang mengutip dan mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



APPLICATION OF SEISMIC DATA PROCESSING FOR SEABED IMAGING

Henry M. Manik¹⁾ and Susilo Hadi²⁾

Abstract. The research was conducted in April-May 2010 in North Maluku waters belonging to the District Luwuk Banggai, Central Sulawesi Province. This area is located at coordinates 2 ° S - 4 ° S and 123 ° E - 126 ° east. Data processing was done at Ocean Acoustics Laboratory, Department of Marine Science and Technology, Bogor Agricultural University and Marine Geological Institute (MGI) in Bandung. Seismic data processing using the data in SEG-Y format. The data was computed with Seisee software and band pass filtering using Matlab. Based on the results of research, it is evident that increasing the frequency band was followed by the higher the resolution. Sampling point 30 in the form of sandy clay sediments has an impedance value of 2.49 and the value of reflection coefficient of 0.23. While the sampling point 31 in the form of silty clay in the study showed the value of the impedance of 1,93 with the reflection coefficient of 0.11.

Keywords: *Marine Geology, Seismic*

1. Introduction

Developments in science and technology is increasingly in the field of marine exploration. This we can see from the many activities of the underwater exploration such as oil, sea water, energy and other minerals contained therein (Clay and Medwin, 1998; Drijkoningen, 2003). It is also a lot of mapping-related sedimentation, structural geology, disaster-prone areas, and military interests on the territory under the sea in an area (Robinson and Treitel, 1980).

The survey which is currently widely used for marine interests include bathymetric surveys, magnetic surveys and seismic surveys (Bullen, 1959). Seismic surveys are the methods currently used to determine the structure of the seabed, the depth of the sea, oil and gas and sediment (Kearns and Boyd, 1963; Hasanuddin, 2005). Seismic reflection work to change the speed as a function of depth as well as record and use all the recorded wave field (Lubis et al, 1999). Seismic exploration is

divided into two namely reflection of shallow seismic and deep seismic in the usually used to find oil and gas hydrocarbons (Trabant, 1984; Lurton, 2002).

This study aimed to quantify the frequency of seismic resolution by using band pass filters processing.

2. Research Method

This study is one of a series of marine seismic surveys conducted by the Marine Geological Institute in North Maluku waters belonging to the District Luwuk Banggai, Central Sulawesi Province. This area is located at coordinates 2 ° S - 4 ° S and 123 ° E - 126 ° E (Figure 1). Processing of seismic data was conducted in August-December 2010 at the Ocean Acoustics Laboratory of the Department of Marine Science and Marine Technology, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Bogor Agricultural University and the Marine Geological Institute (MGI) in Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merujukkan kepada sumber yang wajar IPB.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Division of Ocean Acoustics and Instrumentation Department of Marine Science and Technology, Bogor Agricultural University, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680, Indonesia E-mail: henrymanik@ipb.ac.id
Marine Geological Institute, Bandung



Application of Seismic Data Processing

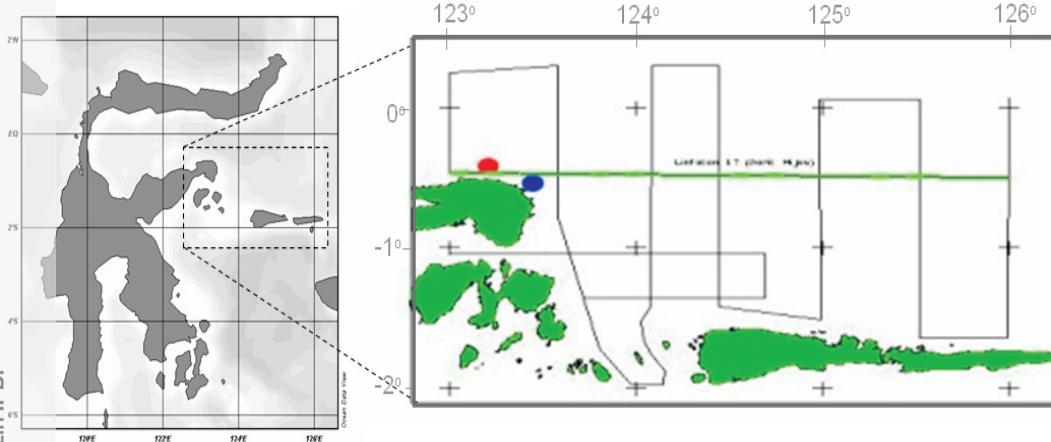


Figure 1. Survey Location.

The flow of this study was shown in Figure 2 and 3. In this survey we also conducted sediment sampling using

Gravity Corer and Grab. Sediment is analyzed to obtained the value of the impedance and reflection coefficient.

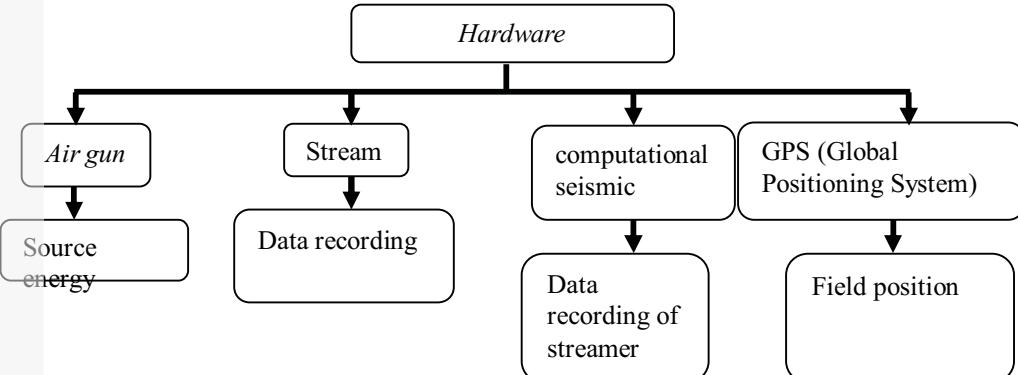


Figure 2. Flow chart of Hardware system

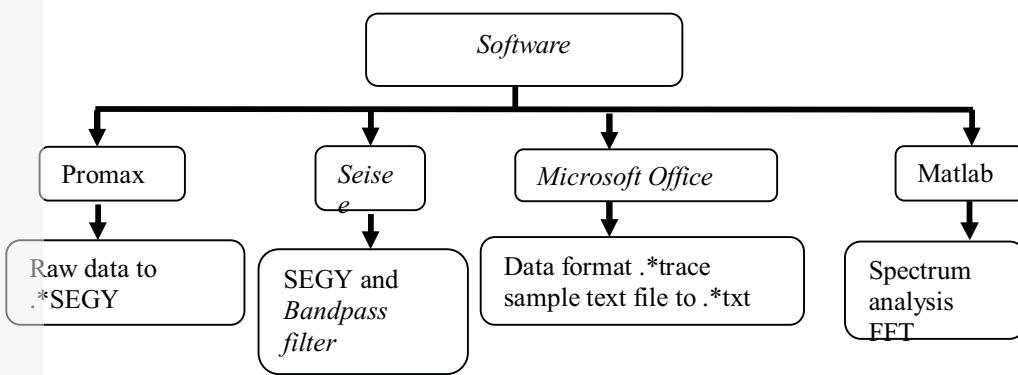


Figure 3. Flow chart of Software system

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk qipapun tanpa izin IPB.

Henry M. Manik and Susilo Hadi

3. Results and Discussion

Data seismic SEG-Y format derived from marine seismic survey of Marine Geological Institute (MGI) subsequently processed in Seisee program and analyzed the frequency spectrum analysis in Matlab software. Seismic section is taken as an example to be analyzed in this study is on track 17 that is shown in Figure 4.



Figure 3. Flow chart of *Software* system

On this trajectory consists of many trace, but in this study only a few are taken to analyze the frequency spectrum, such as trace 300 and 2000 using band pass filters processing.

1. Trace 300

In the trace 300, the value of the frequency filters used in the 15-21 Hz, 15-35 Hz and 15-50 Hz. This value was taken after seeing graphic images produced using FFT. In Figure 5 describes the relationship between the amplitude and time. The high value on the image occurs when in the water column with an amplitude of 9.868 mV at 290 ms. The high value occurs when the bottom waters with an amplitude of 6.473 mV at the time of 3114 ms. While the picture that connects the amplitude and frequency (bottom image) showed the highest value of the amplitude spectrum when the frequency 107.4 Hz with an

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penyusunan karya ilmiah, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merujukkan kepada karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
2. Dilarang mengutip dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

88

amplitude spectrum and the lowest value of 452.3 mV at a frequency of 105.5 Hz in the amplitude spectrum of -353.9 mV.

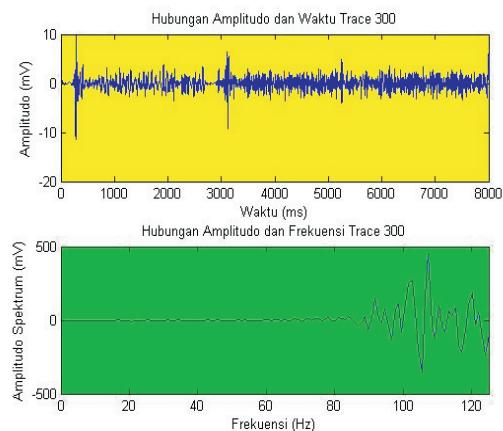


Figure 5. Time and amplitude relationship on the trace 300 (top). Frequency and amplitude relationship on the trace 300 (bottom)

The filter was used ranging from 15-21 Hz in Figure 6 (a). The resulting picture is not so clear to obtain patterned information contained therein. The difficulties was seeing the boundary between water column, base and sub-bottom waters is expected to be filtered with a frequency higher than this. In figure (b) show better results than the previous figure (6a), ie from the frequency of 19-21 Hz was increased to 15-35 Hz. Although the picture looks clear but there are a few of the visible cross section is less clear that the use of higher frequencies is expected to give a better picture. In image (c) with a value of frequency 15-50 Hz have more bright and clear results from the two previous images using a lower frequency.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan dan mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

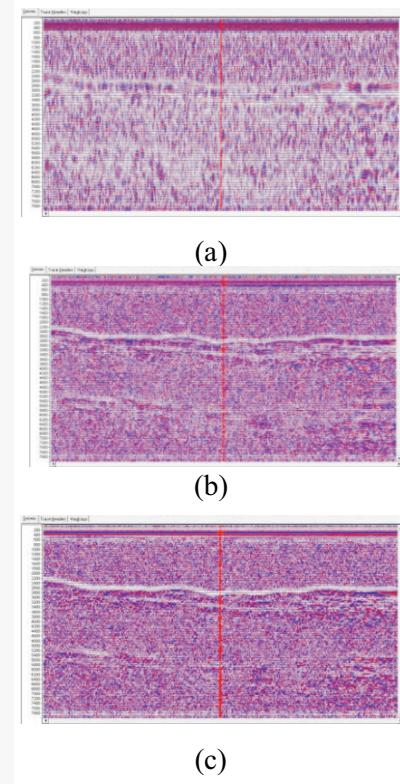


Figure 6. Trace 300 is filtered by (a) the frequency of 15-21 Hz, (b) frequency 15-35Hz (c) frequency of 15-50 Hz in the bandpass filter

2. Trace 2000

In the trace 2000, the value of the frequency filters used in three frequency ranged of 15-32 Hz, 15-42 Hz and 15-51 Hz. This value was taken after seeing graphic images produced after the FFT. In Figure 7, the visible image relationship between the amplitude and time that has the highest value at a certain time and amplitude. The high value in the image occurs when the water column with an amplitude of 10.32 mV at 290 ms. Others, the high value occurs when the bottom waters with an amplitude of 5.098 mV at the time of 5388 ms. While the picture that connects the amplitude and frequency (bottom image) showed the highest value of the amplitude spectrum when the frequency 121.1 Hz with an amplitude spectrum and the lowest value of 261.9

Application of Seismic Data Processing

mV at a frequency of 120.1 Hz at an amplitude of -451.8 mV.

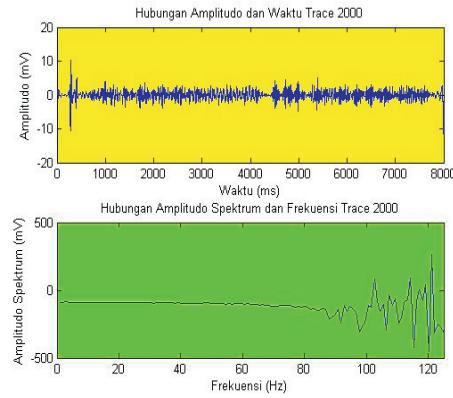


Figure 7. Time and amplitude relationship on trace 2000 (top) Frequency and amplitude relationship on trace 2000 (bottom)

The filter frequency used ranging from 15-32 Hz in Figure 8 (a). The resulting picture is not patterned so it is still difficult to obtain information in these sections. The difficulties to see the boundary between water column, base and sub-bottom waters so that the filter is increased with higher frequency in the image (b) frequency ranged of 15-42 Hz. The cross-section showed better results than the previous figure, although the picture looks clear but there are a few of the visible cross section is less clear that the use of higher frequencies is expected to give a better picture. In image (c) with a frequency of 15-51 Hz show the results of the resolution at the higher cross-sectional images as the use of the higher frequencies, this can be seen from the results of a more bright and clear from the two previous images using a lower frequency. This figure shown good cross-section column boundary waters, and sub-bottom waters so that existing information to assist in the process of subsequent analysis.

Henry M. Manik and Susilo Hadi

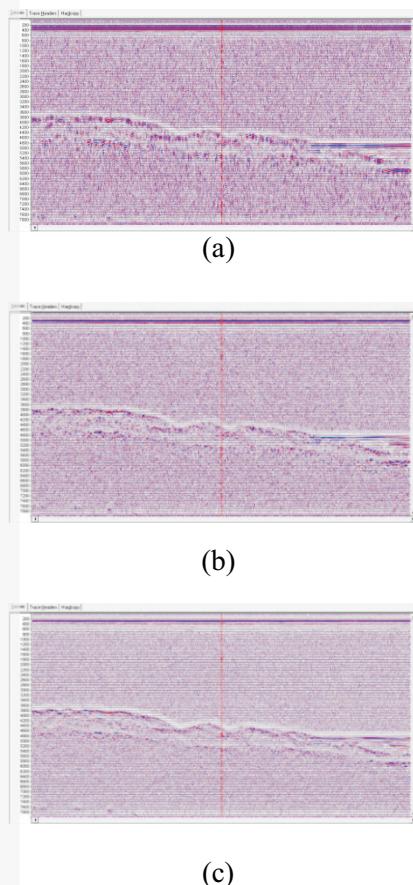


Figure 8. Trace 2000, which was filtered with (a) frequency 15-32Hz, (b) frequency of 15-42 Hz; (c) the frequency of the band pass filters 15-51

4. Conclusions and Suggestions

4.1 Conclusion

The increasing of the width of frequency processing was followed by the high resolution of image. At sampling points 30 are sandy clay sediments has the acoustic impedance of 2.49 and the reflection coefficient of 0.23. The sampling point 31, the silty clay sediments has the acoustic impedance of 1.93 and the reflection coefficient of 0.11.

4.2 Suggestions

The need for more detail research was important in order to know the areas within the cross section to search the new location

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merujukkan kepada yang wajar IPB.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

of oil, gas potential areas, and areas of fault under the sub bottom layer.

5. References

- Bullen, K. E. 1959. An Introduction to The Theory of Seismology. University Press. Cambridge.
- Clay, C.S., dan H. Medwin. 1998. Accoustical Oceanography: Principles and Applications. A Wiley-Interscience Publication. John Wiley and Sons. New York.
- Drijkonigen, G. G. 2003. Section Applied Geophysics. Delft University of Technology. Netherlands.
- Hasanudin, M. 2005. Teknologi Seismik Refleksi Untuk Eksplorasi Minyak dan Gas Bumi. Oseana (30) : 1-10.
- Kearns, R and F. C. Boyd. 1963. The Effect of a Marine Seismic Exploration on Fish Population in British Colombia. Vancouver, Canada.
- Lubis, S., B. Rahmat, dan A. Ibrahim. 1999. Metoda Interpretasi Rekaman Seismik Resolusi Tinggi. In Teori dan Aplikasi Metoda Seismik Resolusi Tinggi. Bidang Geofisika Kelautan. Pusat Pengembangan Geologi Kelautan. Direktorat Jendral Geologi dan Sumberdaya Mineral. Departemen Pertambangan dan Energi. Bandung, Hal: 53-82
- Lurton, X. 2002. An Introduction to Underwater Acoustic. Springer, Praxis. Chichester, UK.
- Robinson, E. S. and S. Treitel. 1980. Geophysical Signal Analysis. Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Trabant, P. K. 1984. Applied High-Resolution Geophysical Methods. IHRDC, Boston.